

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi dasar yang diperoleh relevan dengan SMK Teknik Instalasi Tenaga Listrik meliputi kemampuan berpikir (kognitif) dan keterampilan kerja yaitu menjelaskan, mengklasifikasikan, menerapkan, mendeskripsikan, mengidentifikasi, menganalisis, mengajukan ide dan melakukan kerja terkait bahan kimia yang digunakan pada Teknik Instalasi Tenaga Listrik.
2. Komposisi konten kimia yang relevan dengan kebutuhan SMK Teknik Instalasi Tenaga Listrik meliputi struktur atom (4%), reaksi kimia (4%), bahan-bahan kimia (13%), bahan konduktor, isolator dan semikonduktor (17%), bahan kimia penyusun kabel dan pelindung kabel (17%), bahan kimia dalam APAR (4%), bahan kimia penyusun APD (4%), bahan kimia penyusun motor listrik DC (4%), logam (13 %), non-logam (4%), korosi (8%), polimer (4%) dan pelumas (4%).
3. Dimensi pengetahuan konten kimia yang relevan dengan kebutuhan SMK Teknik Instalasi Tenaga Listrik meliputi fakta-fakta mengenai kimia yang berkaitan dengan pada Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dimensi pengetahuan konseptual meliputi konsep esensi pada bidang Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dimensi pengetahuan prosedural meliputi prosedur atau cara penyelesaian masalah yang berkaitan dengan bidang Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dimensi pengetahuan metakognitif meliputi kata kunci yang dapat meningkatkan kesadaran berpikir berkaitan dengan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.
4. Desain strategi pembelajaran merdeka belajar yang dapat diterapkan pada pembelajaran kimia di SMK Teknik Instalasi tenaga Listrik meliputi variasi strategi pembelajaran, variasi pengalaman belajar, tempat belajar serta magang di industri. Variasi tersebut dapat digunakan sebagai rujukan untuk

membuat pembelajaran dalam Rencana Perencana Pembelajaran sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran kimia di SMK Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, pengembangan kompetensi dasar (didesain dan diredesain), konten kimia, dimensi pengetahuan dan desain merdeka belajar yang relevan dengan kebutuhan SMK Teknik Instalasi Tenaga Listrik dapat digunakan sebagai rujukan untuk mengembangkan kurikulum kimia di SMK Teknik Instalasi Tenaga Listrik oleh pengembang kurikulum agar mata pelajaran kimia di SMK lebih bermakna dan pesertadidik mampu menggunakan pengetahuan dasar kimia dalam kehidupan sehari-hari. Penyesuaian elemen kurikulum kimia ini perlu ditinjau dan diperbaiki sehingga diperoleh relevansi yang lebih akurat sesuai dengan peran kimia sebagai mata pelajaran adaptif untuk menunjang mata pelajaran produktif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, adapun rekomendasi yang diberikan oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Perlu adanya penelitian lanjut mengenai untuk menentukan elemen kurikulum seperti penilaian pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, penetapan alokasi waktu dan pengembangan bahan ajar untuk melengkapi komponen lainnya yang terdapat dalam silabus.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penyesuaian elemen kurikulum kimia untuk Kompetensi Keahlian lain yang ada dalam Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan.
3. Perlu adanya uji implementasi tentang keefektifan dan efesiensi penerapan strategi pembelajaran kimia merdeka belajar di SMK Teknik Instalasi Tenaga Listrik.